

Kesalahan Penulisan pada Berita Media Online BBC Mengenai Pemilu 2024

Najwa Naila¹, Marlise Henjelina Butar-Butar², Ayuta Setia Hutapea³, Naswa Dwi Putri Nasution⁴, Brigita Etika S Lumban Tobing⁵, Hera Chairunisa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

e-mail: [¹naiwanailaa@gmail.com](mailto:naiwanailaa@gmail.com), [²marlisehenjelinabutarbutar@gmail.com](mailto:marlisehenjelinabutarbutar@gmail.com),
[³ayutahutapea472@gmail.com](mailto:ayutahutapea472@gmail.com), [⁴naswadwiputrinst@gmail.com](mailto:naswadwiputrinst@gmail.com),
[⁵brigitatobing32@gmail.com](mailto:brigitatobing32@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan pada berita media *online BBC News* yang dipublikasikan pada 16 Februari 2024, selain itu penelitian ini mendeskripsikan perbaikan dari kesalahan penulisan yang terdapat dalam berita media *online BBC News* yang dipublikasikan pada 16 Februari 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan membaca berita tersebut secara keseluruhan, dilanjutkan dengan memberikan solusi dan penjelasan mengenai kesalahan penulisan yang ada di berita media *online BBC News* yang dipublikasikan pada 16 Februari 2024. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang analisis kesalahan penulisan pada berita media *online BBC News* yang dipublikasikan pada 16 Februari 2024 dengan metode yang digunakan untuk memperkaya khazanah.

Kata Kunci: *Kesalahan Penulisan, Berita Media Online, BBC News.*

Abstract

This research aims to describe writing errors in the BBC News online media news published on 16 February 2024. Apart from that, this research describes the correction of writing errors contained in the BBC News online media news published on 16 February 2024. This research uses qualitative research methods descriptive. This research technique was carried out by collecting data by reading the news as a whole, followed by providing solutions and explanations regarding writing errors in the BBC News online media news published on February 16 2024. Thus, researchers are interested in studying the analysis of writing errors in BBC News online media news published on February 16 2024 with the methods used to enrich the treasures.

Keywords: *Writing Errors, Online Media News, BBC News*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, ide, dan emosi melalui penggunaan suara, simbol atau gestur. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan budaya, tradisi, dan nilai-nilai suatu masyarakat. Salah satu media yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi adalah media *online*. Media *online* merupakan salah satu media yang pada saat ini diminati oleh masyarakat dalam mencari informasi melalui berita yang ada pada media massa terkhususnya media *online*.

Dalam era informasi yang terus berkembang, media *online* memainkan peran yang besar dalam menyampaikan berita dan informasi kepada masyarakat luas. Dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pembaca dan menjalankan fungsi informatif yang efektif, penting bagi media untuk memastikan keakuratan setiap aspek dari konten yang disajikan. Penulisan berita baik dalam media cetak maupun online harus berpegang teguh pada kaidah-kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia mengacu pada aturan yang digunakan untuk mengeja kata-kata dalam bahasa Indonesia secara konsisten dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terdiri atas, pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur, penulisan serapan, dan pemakaian tanda baca (PUEBI, 2016:1).

Kesalahan penulisan merupakan ketidaksesuaian atau tidak sesuai dengan aturan ejaan, tata bahasa, atau tanda baca yang berlaku dalam suatu bahasa. Kesalahan penulisan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk kesalahan ejaan huruf, kesalahan ejaan kata, kesalahan tata bahasa, atau kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya perhatian terhadap detail, kurangnya pengetahuan tentang aturan penulisan, kecepatan dalam menulis, atau kurangnya pengawasan dalam proses penyuntingan. Meskipun kesalahan penulisan seringkali dianggap remeh, namun dapat memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam konteks penyampaian informasi atau komunikasi tertulis. Dalam konteks media dan jurnalisme, kesalahan penulisan dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas media tersebut, mengurangi kualitas dan integritas informasi yang disampaikan, serta membingungkan pembaca atau penonton. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi, memperbaiki, dan mencegah kesalahan penulisan sebisa mungkin, baik melalui pelatihan, pengawasan, atau penggunaan alat bantu penulisan yang tepat.

Dalam proses menulis dan berkomunikasi, penggunaan ejaan yang benar dan konsisten adalah hal yang sangat penting. Ejaan yang tepat membantu memastikan kejelasan, keakuratan, dan kredibilitas dalam penyampaian pesan. Di Indonesia, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) telah menjadi panduan resmi yang digunakan untuk menentukan aturan ejaan yang berlaku. Penggunaan PUEBI merupakan salah satu faktor yang penting dalam jurnalistik. Kustadi Suhandang menyebutkan, jurnalistik adalah seni dan atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya (Suhandang, 2004:23).

Bahasa jurnalistik juga adalah bahasa pers, yaitu bahasa yang digunakan jurnalis dalam menulis berita untuk media cetak dan *online*, yang harus sesuai dengan PUEBI. Oleh

karena itu berita harus ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku agar pesan dan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat tersampaikan dengan baik dan benar. Tetapi, pada realitas praktik jurnalisme sehari-hari, sering kali terjadi kesalahan dalam penulisan pada berita yang dapat memengaruhi kejelasan dan kepercayaan dalam berita. Kesalahan kata ini bisa berasal dari berbagai sumber, mulai dari kesalahan ejaan yang sederhana, kesalahan penggunaan kosakata dan kesalahan penggunaan tanda baca.

Artikel ini membahas tentang kesalahan penulisan pada salah satu berita di media BBC News Indonesia. BBC News Indonesia adalah layanan berita dalam bahasa Indonesia yang disediakan oleh BBC (*British Broadcasting Corporation*), sebuah lembaga penyiaran terkenal yang berbasis di Inggris. BBC News Indonesia menyediakan liputan berita terkini, analisis mendalam, dan laporan khusus tentang berbagai peristiwa dan isu-isu penting, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Sebagai bagian dari jaringan BBC News, BBC News Indonesia menawarkan berita yang berimbang, akurat, dan beragam, mencakup berbagai topik seperti politik, ekonomi, budaya, teknologi, dan olahraga. Melalui situs web, aplikasi mobile, dan akun media sosialnya, BBC News Indonesia memberikan akses mudah bagi pembaca untuk mengikuti perkembangan berita terbaru di seluruh dunia dengan menggunakan bahasa Indonesia. Kesalahan penulisan yang akan dianalisis pada salah satu berita di media *online* BBC News Indonesia adalah kesalahan penulisan kata, ejaan, dan tanda baca.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini memiliki konsep atas data yang ada, dan dideskripsi secara faktual, akurat, dan sistematis sesuai dengan fakta-fakta yang berhubungan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan menganalisa sesuai fakta yang sebenarnya yang bersifat deskriptif. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Moleong (2005:4) "Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi". Selain itu Usman (2004: 4) menyebutkan metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah.

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis data sekunder yang merupakan literatur yang memberikan informasi mengenai data primer. Sumber data berasal dari berita media online BBC mengenai pemilu 2024 dengan judul berita Dugaan Kecurangan di Pemilu 2024 Disebut 'Lebih Parah' – Apa Saja Bentuk Pelanggaran yang Terjadi Saat Pencoblosan?. Menurut Hasan (2002) data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini dengan menyiapkan data dan membaca berita media online yang akan di analisis secara keseluruhan, guna memperoleh hasil dari masalah yang diteliti. Dilanjutkan dengan memberikan solusi dan penjelasan mengenai kesalahan penulisan yang ada di berita media online BBC yang memberitakan mengenai pemilu 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan adalah kesalahan dalam mengeja kata-kata atau frasa dalam penulisan. Kesalahan ejaan yang dimaksud adalah jika kata yang dituliskan oleh pengguna tidak ada atau tidak terdaftar pada kamus kata Bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan pada berita "Dugaan kecurangan di Pemilu 2024 disebut 'lebih parah' – Apa saja bentuk pelanggaran yang terjadi saat pencoblosan?" pada media online *BBC Indonesia News* adalah sebagai berikut.

Paragraf 1

Kesalahan : Lembaga pemantau pemilu Democracy and Electoral Empowerment Partnership (DEEP) Indonesia menyebut dugaan kecurangan dan pelanggaran yang terjadi pada Pemilu 2024 'lebih parah' ketimbang pemilu sebelumnya.

Perbaikan : Pada berita pengguna bahasa asing harus di cetak dengan huruf miring jadi perbaikan yang benar yaitu *Democracy and Electoral Empowerment Partnership*.

Paragraf 2

Kesalahan : Kemudian ada pula laporan kotak suara tidak tersegel, tempat pemungutan suara terlambat dimulai hingga TPS yang tak aksesibel terhadap disabilitas.

Perbaikan : Pada kata 'pula' sebaiknya diganti menjadi kata 'juga' karena kata 'pula' cenderung tidak formal atau kurang baku dalam bahasa indonesia yang baik dan benar.

Paragraf 6

Kesalahan : Pendiri Drone Emprit, Ismail Fahmi, menyebut warganet banyak yang menghubungkan dugaan kecurangan tersebut dengan ceritan yang ada dalam film dokumenter *Dirty Vote*.

Perbaikan : Pendiri Drone Emprit, Ismail Fahmi, menyebut warganet banyak yang menghubungkan dugaan kecurangan tersebut dengan cerita yang ada dalam film dokumenter *Dirty Vote*.

Kata 'ceritan' pada kalimat di atas merupakan penulisan ejaan yang salah, oleh karena itu kata 'ceritan' dapat diperbaiki menjadi 'cerita' agar sesuai dengan aturan penulisan pada PUEBI.

Paragraf 8

Kesalahan : Adapun warganet yang pro-paslon 02 tidak tampak secara signifikan

Perbaikan : Warganet yang mendukung pasangan calon 02 tidak terlihat secara signifikan.

Kata 'tampak' pada kalimat diatas merupakan kata non-baku, oleh karena itu kata 'tampak' lebih baik digantikan dengan kata 'terlihat' agar sesuai dengan aturan PUEBI.

Paragraf 10

Kesalahan : Sebab ada dugaan, praktik kecurangan tersebut sudah direncanakan sejak awal demi menggolkan narasi pemilu satu putaran.

Perbaikan : Sebab ada dugaan, praktik kecurangan tersebut sudah direncanakan sejak awal demi memenangkan narasi pemilu satu putaran.

Kata ‘menggolkan’ pada kalimat di atas merupakan kata non baku, oleh karena itu kata ‘memenangkan’ lebih baik digantikan dengan kata memenangkan agar sesuai dengan aturan PUEBI.

Paragraf 11

Kesalahan : Mayoritas emosi yang muncul atas isu kecurangan pemilu ini, menurut Ismail Fahmi, adalah ‘*anger*’ atau marah.

Perbaikan : Menurut Ismail Fahmi, mayoritas emosi yang muncul terkait isu kecurangan dalam pemilu ini adalah kemarahan. Ini lebih memberikan instruksi yang lebih konkret sesuai dengan aturan PUEBI.

Paragraf ke-16

Kesalahan : Lembaga pemantau pemilu Democracy and Electoral Empowerment Partnership (DEEP) Indonesia menyebut dugaan kecurangan dan pelanggaran yang terjadi pada Pemilu 2024 "lebih parah" ketimbang pemilu sebelumnya.

Perbaikan : Pada kata ‘ketimbang’ sebaiknya diganti menjadi kata ‘dari pada’ karena kata ketimbang bukan kata baku, sehingga lebih efektif jika diganti dengan kata ‘dari pada’.

Paragraf ke-29

Kesalahan : "Ini kejadian luar biasa dan menjadi preseden buruk di Pemilu 2024".

Perbaikan : Terdapat kesalahan yang ejaan pada kata ‘preseden’ yang seharusnya ‘Presiden’.

Paragraf ke-36

Kesalahan : "Jadi surat suaranya bener-bener enggak ada satu bundel. Ini kan enggak mungkin dong mestinya, tapi kejadian di lapangan".

Perbaikan : Pada kalimat ini banyak kesalahan penulisan yakni, berarti pada kata ‘bener-bener’ bukan kata baku seharusnya ‘benar-benar’. Lalu, pada kata ‘enggak’ sebaiknya menggunakan kata ‘tidak’. Selanjutnya pada kata ‘bundel’ seharusnya menggunakan kata ‘ikat’ karena kata bundel bukan kata baku. Dan yang kesalahan terakhir pada kalimat ini yaitu, seharusnya tidak mencantumkan kata ‘dong’ dalam penulisan berita formal.

Paragraf ke-38

Kesalahan : TPS yang tidak aksesibel terhadap disabilitas

Perbaikan : Pada kata ‘aksesibel’ sebaiknya diganti dengan ‘aksesibilitas’ karena kata aksesibilitas lebih umum digunakan serta lebih mudah dipahami.

Peragraf ke-45

Kesalahan : Tapi dia mengaku pesimistis Bawaslu bakal bergerak cepat menyelidiki kasus kasus dugaan kecurangan.

Perbaikan : Tapi dia mengaku pesimistis Bawaslu bakal bergerak cepat menyelidiki kasus kasus dugaan kecurangan. Sebaiknya pada kata ‘bakal’ bisa digantikan dengan kata ‘akan’ karena kata ‘bakal’ cenderung tidak formal atau kurang baku dalam bahasa indonesia yang baik dan benar. Dan pada perbaikan kata menjadi ‘akan’, kalimat menjadi lebih formal dan sesuai dengan aturan tata bahasa indonesia yang baku.

Paragraf ke-46

Kesalahan : Sebab katanya, selama 75 hari tahapan kampanye saja "peluit Bawaslu masih senyap".

Perbaikan : Sebab pada nyatanya peluit Bawaslu masih senyap selama 75 hari tahapan kampanye. Ini lebih memberikan instruksi yang lebih konkret.

Paragraf ke-48

Kesalahan : "Bawaslu ini terlalu fokus pada pencegahan dan imbauan dibandingkan penindakan pelanggaran. Padahal justru ketika di lapangan tidak bisa dicegah dan diimbau, harus ditindak secara serius," jelasnya.

Perbaikan : Pada kata 'imbau' sebaiknya diganti menjadi kata 'himbau' walaupun kedua kata tersebut memiliki arti yang sama, yaitu tindakan memberi peringatan atau nasihat secara resmi kepada orang banyak tapi akan lebih baik menggunakan kata 'himbau' agar lebih efektif.

Paragraf ke-57

Kesalahan : UU Pemilu hanya memberikan waktu kepada kita 7+7 [hari], plus penyelidikan 14 hari. Nah disitulah waktu kami untuk mencari bukti," imbuhnya dalam konferensi pers di Gedung Bawaslu, Jakarta.

Perbaikan : "UU pada pemilu hanya memberikan waktu kepada kita 14 hari penyelidikan. Dan distulah waktu kami untuk mencari bukti," imbuhnya dalam konferensi pers di gedung Bawaslu, Jakarta.

Paragraf ke-60

Kesalahan : Meskipun surat suara tersebut sebetulnya otomatis dianggap rusak dan pemilih akan menerima surat suara pengganti.

Perbaikan : Pada kata 'sebetulnya' sebaiknya diganti menjadi 'sebenarnya' karena kata sebenarnya lebih umum digunakan dan lebih mudah di pahami bahkan lebih jelas dan ringkas.

Paragraf ke-61

Kesalahan : Di tengah kencangnya isu dugaan kecurangan, Presiden Jokowi meminta pihak-pihak tertentu tidak hanya mengeluhkan soal pelaksanaan pemilu yang disebut banyak kecurangan.

Perbaikan: Kata 'kencangnya' mengandung makna yang tersirat dan akan sulit dimengerti oleh pembaca. Karena itu sebaiknya kata tersebut dapat diganti dengan 'perbincangan' sehingga kalimatnya menjadi "ditengah perbincangan yang isu dugaan kecurangan".

SIMPULAN

Kesalahan penulisan dalam berita media *online*, seperti yang terjadi pada salah satu berita di BBC News Indonesia, dapat memengaruhi kejelasan dan kepercayaan pembaca terhadap informasi yang disajikan. Dalam konteks pentingnya menjaga integritas informasi, penggunaan bahasa yang tepat dan konsisten, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), menjadi kunci dalam jurnalisme. Meskipun BBC News Indonesia menyediakan liputan berimbang, akurat, dan beragam, kesalahan penulisan tetap menjadi perhatian, terutama dalam konteks sensitif seperti pemilu 2024.

Kesalahan penulisan, baik dalam kata, ejaan, maupun tanda baca, memerlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan standar keberimbangan dan keakuratan yang diharapkan dari sebuah sumber berita yang terpercaya seperti BBC. Dalam konteks pentingnya pemilu 2024, kesalahan penulisan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman publik dan interpretasi terhadap proses demokrasi.

Oleh karena itu, artikel ini menyoroti perlunya kesadaran dan ketelitian dalam menulis berita, terutama dalam konteks penting seperti pemilu. Dengan mematuhi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan menghindari kesalahan penulisan, media online seperti BBC News Indonesia dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat tetap jelas, akurat, dan dapat dipercaya.

Namun demikian, penting juga untuk diingat bahwa kesalahan penulisan bukanlah hal yang tak terhindarkan, terutama dalam lingkungan jurnalistik yang seringkali dipenuhi dengan tekanan waktu dan kebutuhan untuk menyampaikan berita dengan cepat. Oleh karena itu, penting bagi media untuk memiliki proses penyuntingan dan pengawasan yang kuat guna meminimalkan kesalahan penulisan dan memastikan kualitas informasi yang disajikan kepada publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anti Fitri, F. I, dkk. (2020). Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Berita Metrojambi.com. *Jurnal Mauziah*, 4(2).
- Apriliana, R. R, dkk. (2020). Kesalahan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Online News. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Astono, A. D. (2021). *Metodelogi Penelitian*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hidayati, P, dkk. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong , L. J. (2005). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalm Media Surat Kabar *Sinar Indonesia Baru*. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Suhandang, Kustadi. (2004). *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa.
- Sunendar, D. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta Kemendikbud.
- Usman, H. (2004). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara dan Longman.